

STUDI PENGARUH PERUBAHAN TATA GUNA LAHAN TERHADAP PENINGKATAN SEDIMEN DI SUNGAI PANGKAJENE (STUDI KASUS)

Amirullah¹⁾, Nuralim¹⁾, Sukmasari Antaria²⁾, Amrullah Mansida²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Teknik Pengairan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

²⁾Dosen Program Studi Teknik Pengairan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Teknik Pengairan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar 90221, Indonesia

e-mail: alimnur642@gmail.com, ullaamirullah69@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan tata guna lahan yang terjadi di sungai Pangkajene merupakan sebuah dampak yang besar dari kegiatan manusia. Jumlah penduduk yang terus meningkat menyebabkan kebutuhan akan daerah pemukiman baru terus bertambah. Perubahan daerah hutan menjadi persawahan ataupun menjadikannya sebagai daerah pemukiman tentunya akan berpengaruh besar terhadap sedimen di sungai Pangkajene. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan tata guna lahan terhadap peningkatan jumlah sedimen di sungai pangkajene. Analisis dilakukan dengan menghitung nilai laju erosi menggunakan persamaan Universal Soil Loss Equation (USLE) dan menghitung besar sedimen dasar dan sedimen melayang Sungai Pangkajene pada tahun 2009 sampai 2018. Dari hasil analisa didapatkan, pada tahun 2009 muatan sedimen yang terjadi adalah sebesar 94.83 ton/tahun dan sedimen mengalami peningkatan hingga 138.01 ton/tahun pada tahun 2018. Analisa perhitungan berdasarkan perubahan tata guna lahan terhadap jumlah peningkatan sedimen menunjukkan bahwa lahan tanah kosong memiliki tingkat sedimentasi tertinggi tiap tahunnya dan lahan hutan memiliki tingkat sedimentasi terendah tiap tahunnya.

Kata kunci: tata guna lahan, sedimen, erosi